

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Didirikannya perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, mensejahterakan pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan. Keuntungan yang maksimal menjadi salah satu fokus utama dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan, karena keuntungan tersebut akan memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Tingkat kesehatan perusahaan juga sangat penting artinya untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usaha agar kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan menghindari potensi kebangkrutan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang bagus dan mencerminkan kesuksesan perusahaan serta kemakmuran pemegang saham juga akan tinggi. Salah satu yang harus diperhatikan dalam hal pengelolaan adalah mengenai masalah keuangan suatu perusahaan yang berkaitan dengan sumber dana serta penggunaannya. Apabila semakin baik pengelolaan dan penggunaannya maka semakin baik pula kondisi perusahaan, sehingga investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya. Sebaliknya jika pengelolaan dan penggunaannya kurang baik maka akan berdampak negatif pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menunjukkan kinerja

perusahaan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan juga mencerminkan estimasi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan reputasi, daya tarik bagi calon investor, serta kemampuan untuk memperoleh sumber pembiayaan yang lebih baik. Nilai perusahaan yang baik dan maksimal memiliki daya tarik yang tinggi bagi sumber dana potensial seperti investor dan kreditur. Hal itu dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi persepsi investor atau kreditur untuk menyuntikkan dana ke dalam perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Faktor yang pertama adalah likuiditas yang dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Besarnya tingkat likuiditas dapat diukur dengan beberapa cara yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak akan kesulitan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan begitu eksistensi perusahaan akan semakin terjaga.

Hal lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu solvabilitas yang dapat menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Besar kecilnya solvabilitas dapat diukur dengan cara *debt to asset ratio*,

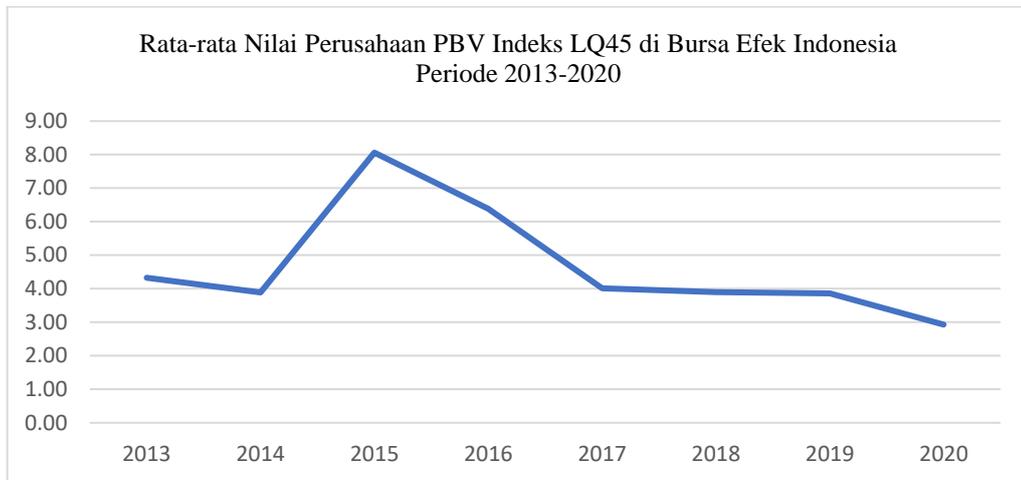
debt to equity ratio dan *time interest earned ratio*. Tingkat solvabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan hal ini karena solvabilitas menggambarkan seberapa besar aset dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

Selain itu profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas yaitu *return on asset*, *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin* dan *net profit margin*. Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi perusahaan dianggap telah menjalankan aktivitasnya dengan baik.

Dalam instrumen pasar keuangan salah satu yang banyak dikenal oleh masyarakat yaitu saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal suatu pihak atau badan usaha dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut maka pihak yang bersangkutan dapat memiliki klaim atas pendapatan perusahaan dan juga berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu untuk memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bentuk pasar modal yang berada di Indonesia yang di dalamnya terdapat indeks saham. Indeks saham merupakan ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang telah dipilih sesuai kriteria tertentu serta dievaluasi secara berkala. Salah satu indeks saham yang ada di Bursa Efek Indonesia yaitu LQ45. Indeks LQ45 adalah salah satu indeks saham di Indonesia yang terdiri dari 45 perusahaan terpilih berdasarkan kriteria tertentu. Indeks ini digunakan sebagai tolak ukur pergerakan indeks saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 memiliki likuiditas yang tinggi, kondisi keuangan yang baik, dan prospek pertumbuhan yang positif, juga memiliki kapitalisasi pasar dan frekuensi perdagangan yang tinggi. Keanggotaan dalam indeks LQ45 memberikan keuntungan bagi perusahaan dengan diakui dan dipercaya oleh investor karena memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang baik, serta prospek yang positif di masa mendatang.

Saham yang termasuk ke dalam LQ45 dapat diartikan sebagai saham perusahaan yang memiliki eksistensi yang sangat baik di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dari gambar 1. 1 bahwa rata-rata nilai perusahaan PBV yang termasuk ke dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai berikut:



(Sumber: Diolah Penulis)

Gambar 1. 1

Rata-rata Nilai Perusahaan PBV Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020

Berdasarkan gambar 1.1 rata-rata nilai pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung mengalami penurunan. Rata-rata nilai perusahaan indeks LQ45 mengalami penurunan pada 2014 sebesar 3.89 dari tahun sebelumnya 2013 yaitu 4.33, pada tahun 2015 rata-rata PBV LQ45 mengalami kenaikan yaitu menjadi 8.06, tahun 2016 dan 2017 kembali terjadi penurunan nilai rata-rata PBV LQ45 menjadi 6.38 dan 4.01, pada tahun 2018 juga terjadi penurunan yaitu menjadi 3.90 kemudian pada tahun 2019 dan 2020 kembali terjadi penurunan pada PBV LQ45 yaitu sebesar 3.86 dan 2.93. Penurunan nilai PBV tersebut terjadi karena beberapa alasan seperti karena adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi, ketidakpastian politik atau perubahan kebijakan pemerintah, penurunan harga komoditas, ketidakpastian ekonomi global dan ketegangan perdagangan yang disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan dananya. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan dikarenakan pandemi covid-19 yang

mulai menyebar luas di seluruh penjuru dunia dan tentu saja berpengaruh terhadap keadaan ekonomi baik di dalam maupun luar negeri.

Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan mencerminkan kualitas perusahaan itu sendiri, nilai perusahaan ini juga dianggap sebagai daya tarik bagi untuk meyakinkan dan mengurangi kekhawatiran akan modal yang ditanamkan para investor yang ingin menanamkan modalnya dalam jangka waktu lama atau jangka panjang.

Penelitian mengenai likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Firnanda & Oetomo., (2016), Simorangkir & Nurhasanah., (2021) dan Tambun et al (2022)., memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Rinofah et al., (2022) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tambun et al., (2022) dan Damayanti & Nugroho., (2022) melakukan penelitian tentang solvabilitas terhadap nilai perusahaan dan memperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Panggabean et al., (2018) memperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika., (2022) dan Tambun et al., (2022) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Chasanah., (2018) dan Hastuti., (2022) memperoleh

hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dipaparkan di atas, terdapat *research gap* atau hasil yang inkonsistensi dalam beberapa penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka identifikasi masalah yang akan diteliti dan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dapat lebih memperkaya hasil dari penelitian terdahulu yang serupa. Penelitian ini diharapkan juga dapat berguna untuk pengembangan teori bagi peneliti serupa di masa mendatang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan manajemennya di masa mendatang sehingga dapat menarik minat banyak investor.

2. Bagi Investor & Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang perlu diperhatikan serta menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi dalam pengambilan keputusan pada saat akan melakukan investasi.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan lokasi utama perdagangan saham dan pasar modal di Indonesia juga sebagai bursa pertama di Indonesia yang terkenal karena menyediakan data yang lengkap dan terorganisasi dengan baik mengenai informasi keuangan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan September 2023 sampai dengan Juni 2024. Untuk rincian waktu pengerjaan ini terlampir pada lampiran 1 penelitian.